

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KE OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PETRINDO JAYA KREASI TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ("PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM") INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas Perusahaan Holding, Jasa Konsultasi Manajemen, dan Pertambangan Batu Bara melalui Perusahaan Anak
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Wisma Barito Pacific, lantai 3 B
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410
Tel: (021) 5308520
Fax: (021) 5307940
Email: corsec@petrindo.co.id
Website: www.petrindo.co.id/

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 1.690.000.000 (satu miliar enam ratus sembilan puluh juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan") atau mewakili sebanyak-banyaknya 15,03% (lima belas koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) sampai dengan Rp220,- (dua ratus dua puluh Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sekurang-kurangnya sebesar Rp338.000.000.000,- (tiga ratus tiga puluh delapan miliar Rupiah) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp371.800.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh satu miliar delapan ratus juta Rupiah).

Seluruh pemegang Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah) dan anggaran dasar Perseroan. Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Henan Putihrai Sekuritas



PT BRI Danareksa Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan ditentukan kemudian

Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PERUSAHAAN ANAK, YANG DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, KINERJA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, MENGINGAT TERBATASNYA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN MENJADI TIDAK LIKUID PERDAGANGANNYA. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO SAHAM YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

JADWAL SEMENTARA

Masa penawaran awal	:	17 Februari 2023 - 22 Februari 2023
Perkiraan Efektif	:	28 Februari 2023
Perkiraan masa penawaran umum	:	2 Maret 2023 - 6 Maret 2023
Perkiraan tanggal penjatahan	:	6 Maret 2023
Perkiraan distribusi saham secara elektronik	:	7 Maret 2023
Perkiraan tanggal pengembalian uang pemesanan	:	7 Maret 2023
Perkiraan tanggal pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia	:	8 Maret 2023

PENAWARAN UMUM

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta 20/2022 tanggal 7 November 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp200,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	30.000.000.000	6.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Tn. Prajogo Pangestu	9.551.765.000	1.910.353.000.000	99,99
Tn. Agus Salim Pangestu	125.000	25.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.551.890.000	1.910.378.000.000	100,00
Portepel	20.448.110.000	4.089.622.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Berikut ini adalah struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

1.	Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 1.690.000.000 (satu miliar enam ratus sembilan puluh juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham atau sebanyak 15,03% (lima belas koma nol tiga persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada tanggal pencatatan.
2.	Nilai Nominal	:	Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham.
3.	Harga Penawaran	:	Sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) sampai dengan Rp220,- (dua ratus dua puluh Rupiah) setiap saham.
4.	Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham	:	Sekurang-kurangnya sebesar Rp338.000.000.000,- (tiga ratus tiga puluh delapan miliar Rupiah) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp371.800.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh satu miliar delapan ratus juta Rupiah).

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp200,- per saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp200,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp200,- per saham	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp200,- per saham	%
Modal Dasar	30.000.000.000	6.000.000.000.000		30.000.000.000	6.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Tn. Prajogo Pangestu	9.551.765.000	1.910.353.000.000	99,99	9.551.765.000	1.910.353.000.000	84,97
Tn. Agus Salim Pangestu	125.000	25.000.000	0,01	125.000	25.000.000	0,00
Masyarakat*	-	-	-	1.690.000.000	338.000.000.000	15,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.551.890.000	1.910.378.000.000	100,00	11.241.890.000	2.248.378.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	20.448.110.000	4.089.622.000.000		18.758.110.000	3.751.622.000.000	

*Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen).

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak-banyaknya 1.690.000.000 (satu miliar enam ratus sembilan puluh juta) saham yang berasal dari portepel. Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 9.551.890.000 (sembilan

miliar lima ratus lima puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh ribu) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan Perseroan pada BEI adalah sebanyak-banyaknya 11.241.890.000 (sebelas miliar dua ratus empat puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh ribu) saham biasa atas nama atau mewakili 100% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa Efek" atau "BEI") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang di keluarkan oleh BEI berdasarkan Surat No. S-00967/BEI.PP1/01-2023 tanggal 26 Januari 2023.

Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Perseroan tidak memiliki rencana untuk mengeluarkan saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya yang dapat dikonversikan menjadi atau ditukar dengan saham Perseroan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

Tidak terdapat persetujuan dan persyaratan yang di haruskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

Tidak terdapat pihak yang memperoleh saham dalam jangka waktu 6 bulan sebelum penyampaian pertama Pernyataan Pendaftaran ke OJK yang dilarang untuk mengalihkan saham sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perseroan bermaksud untuk menggunakan keseluruhan dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham, untuk digunakan oleh TP dalam rangka pembangunan *intermediate stockpile* (ISP) dan pembelian infrastruktur pendukungnya seiring dengan meningkatnya produksi batu bara. Penyaluran dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dilakukan melalui penyetoran modal oleh Perseroan kepada TP.

Dimana TP akan menggunakan dana tersebut untuk:

- Sekitar 39,95% akan digunakan untuk belanja modal Perusahaan Anak, yaitu TP, untuk pembangunan *intermediate stockpile* (ISP) dan pembelian infrastruktur pendukungnya.

Rincian pembangunan *intermediate stockpile* (ISP) dan infrastruktur pendukung sebagai berikut:

Rincian	Keterangan
Lokasi	Desa Mengkatip, Kecamatan Dusun Hilir, Barito Selatan, Kalimantan Tengah.
Pihak pembangun	Sampai dengan saat ini, TP belum memiliki kesepakatan dengan pihak pembangun (kontraktor) ISP. TP masih melakukan seleksi internal menentukan beberapa pihak pembangun (kontraktor) untuk dimintakan proposal penawaran jasa sehubungan dengan pekerjaan pembangunan ISP
Infrastruktur pendukung	Site office, 2 jetty, retaining wall dan pintu rampa.
Estimasi waktu persiapan dan pembangunan	Maret 2023 - Februari 2024
Jangka waktu persiapan dan pembangunan	11 Bulan

- Sekitar 60,05% akan digunakan tambahan modal kerja TP untuk mendukung aktivitas yang termasuk namun tidak terbatas pada, pembayaran kontraktor tambang, pembayaran vendor dan supplier atas pembelian bahan bakar, pemeliharaan dan perbaikan jalan angkut batu bara (jalur *hauling*), dan aktivitas - aktivitas lainnya yang dapat mendukung kegiatan operasional pertambangan serta menunjang aktivitas produksi batubara.

Dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan digunakan untuk keperluan TP, Perusahaan Anak, sebagaimana disebutkan di atas dengan alasan dan pertimbangan sebagai berikut:

1. Berkontribusi secara signifikan ke pendapatan Grup.
2. Meningkatkan kapasitas produksi TP.

Apabila Perseroan tidak berhasil mendapatkan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang diharapkan, Perseroan akan mencari sumber pembiayaan lainnya, antara lain melalui fasilitas pinjaman pihak ketiga dan/atau dana dari pemegang saham Perseroan.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam kas dan setara kas atau instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015.

Rencana penyaluran dana dari hasil Penawaran Umum Perdana melalui penyetoran modal oleh Perseroan kepada TP ("Transaksi Alur Penggunaan Dana") merupakan suatu Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020, namun sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf b Peraturan OJK No. 42/2020 dikecualikan dari kewajiban untuk (i) melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, (ii) menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari obyek Transaksi Afiliasi, (iii) mengumumkan keterbukaan informasi atas Transaksi Afiliasi kepada masyarakat, (iv) menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukung kepada OJK dan (v) terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari RUPS independen Perseroan dengan mengingat bahwa TP merupakan anak perusahaan Perseroan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan hanya diwajibkan untuk melaporkan Transaksi Alur Penggunaan Dana ke OJK paling lambat pada akhir hari kerja kedua setelah dilakukannya Transaksi Alur Penggunaan Dana tersebut.

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Juli 2022 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Juli 2021, dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, beserta catatan atas laporan keuangan tersebut yang terdapat dibagian lain dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 6 Februari 2023. yang ditandatangani oleh Martinus Arifin, SE., AK., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1241). Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 tidak diaudit atau direviu.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah diaudit oleh KAP Johannes Juara dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 27 Desember 2022 yang ditandatangani oleh Hari Manurung, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1456).

Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 September 2022 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/2021, sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 4/2022 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, dan SEOJK No. 20/2021, sebagaimana telah diubah dengan SEOJK No. 4/2022 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sebagai akibat dari pandemi Covid-19 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan kebijakan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 yang tidak diaudit dan tidak direviu oleh Akuntan Publik. Laporan keuangan dimaksud menjadi tanggung jawab Direksi Perseroan telah disusun oleh Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	30 September 2022*	31 Juli 2022	31 Desember		
			2021	2020	2019
A S E T					
Aset Lancar					
Kas dan bank	260.499.001.642	95.873.985.389	119.824.883.325	9.628.550.189	48.824.751.748
Piutang usaha - Pihak ketiga	21.606.224.161	-	68.757.459.540	-	-
Piutang lain-lain:					
Pihak ketiga	1.292.601.498	2.782.303.332	50.154.719	28.563.176	2.896.866.128
Pihak berelasi	45.743.828.180	45.743.828.180	871.800.000	913.674.000	963.674.000
Persediaan	218.569.816.485	133.714.227.071	121.264.023.871	249.248.427.231	261.188.423.895
Pajak dibayar di muka	30.638.512.181	40.135.253.957	5.844.242.389	3.250.000	-
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka pendek	11.651.366.617	21.639.662.520	3.979.229.417	1.540.996.855	2.836.380.874
Total Aset Lancar	590.001.350.764	339.889.260.449	320.591.793.261	261.363.461.451	316.710.096.645
Aset Tidak Lancar					
Dana yang dibatasi penggunaannya	13.978.361.100	13.947.188.279	13.835.618.830	13.424.796.106	12.886.976.322
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka panjang	10.000.000	10.883.729.730	1.666.163.449	1.666.163.449	1.666.163.449
Aset eksplorasi dan evaluasi	230.668.201.296	230.668.201.298	219.866.414.618	208.283.033.214	196.761.946.414
Aset tetap - bersih	513.740.632.066	500.740.556.789	485.560.748.098	510.762.258.730	533.453.143.349
Properti pertambangan - bersih	61.817.986.841	64.234.447.280	67.473.447.797	67.661.380.636	67.661.380.636
Aset pajak tangguhan - bersih	10.100.112	10.100.112	60.677.827.293	72.705.345.762	76.674.529.261
Aset Keuangan tidak lancar lainnya-Uang jaminan	231.416.400	231.416.400	231.416.400	231.416.400	231.416.400
Aset tidak lancar lainnya	-	-	15.834.999.463	15.883.999.463	15.883.999.463
Total Aset Tidak Lancar	820.456.697.815	820.715.639.888	865.146.635.948	890.568.393.760	905.169.555.294
TOTAL ASET	1.410.458.048.579	1.160.604.900.337	1.185.738.429.209	1.151.931.855.211	1.221.879.651.939
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha - Pihak ketiga	13.941.387.180	52.996.077.053	128.438.555.346	59.757.316.390	64.233.575.328
Utang lain-lain pihak ketiga	12.091.497.782	91.688.191.118	98.868.596.104	89.271.150.784	66.960.795.016
Utang lain-lain pihak berelasi	1.000.000.000	1.000.000.000	1.001.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Beban masih harus dibayar	301.060.283.022	121.871.384.837	98.810.614.360	273.764.359.165	273.182.437.832
Utang pajak	47.625.008.009	7.658.170.290	6.620.607.511	6.145.928.912	4.470.225.891
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun-Utang lain-lain - jangka panjang	21.530.627.243	21.650.764.476	137.649.382.092	246.347.027.143	242.784.148.477
Total Liabilitas Jangka Pendek	397.248.803.237	296.864.587.774	471.388.755.413	676.285.782.394	652.631.182.544
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	6.695.134.045	6.695.134.045	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.641.525.659	1.641.525.659	1.333.216.866	1.699.527.685	3.821.988.619
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.336.659.704	8.336.659.704	1.333.216.866	1.699.527.685	3.821.988.619
TOTAL LIABILITAS	405.585.462.941	305.201.247.478	472.721.972.279	677.985.310.079	656.453.171.163
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - modal saham dengan nilai nominal					
Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh-1.910.378 lembar saham pada 31 Juli 2022 dan 31 Desember 2021 serta 1.693.107 lembar saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	1.910.378.000.000	1.910.378.000.000	1.910.378.000.000	1.693.107.000.000	1.693.107.000.000
Uang muka setoran modal	-	-	971.820	10.000.471.820	471.820
Penghasilan komprehensif lainnya-keuntungan aktuarial	9.234.572.565	9.235.587.027	9.266.051.205	9.249.671.152	7.078.149.251
Defisit	(1.097.305.564.608)	(1.243.890.244.923)	(1.393.274.027.448)	(1.415.312.503.142)	(1.320.111.786.767)
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	822.307.007.957	675.723.342.104	526.370.995.577	297.044.639.830	380.073.834.304
Kepentingan non-pengendali	182.565.577.681	179.680.310.755	186.645.461.353	176.901.905.302	185.352.646.472
TOTAL EKUITAS	1.004.872.585.638	855.403.652.859	713.016.456.930	473.946.545.132	565.426.480.776
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.410.458.048.579	1.160.604.900.337	1.185.738.429.209	1.151.931.855.211	1.221.879.651.939

Data Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(Dalam Rupiah)

Keterangan	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022*	2021*	2022	2021*	2021	2020	2019
Pendapatan	913.529.160.467	333.715.827.300	601.931.261.384	245.078.556.416	402.473.286.840	20.400.900.300	586.362.948.664
Labas (rugi) bruto	601.224.639.505	10.453.962.092	370.639.066.825	(34.089.855.338)	187.289.768.243	(60.264.794.990)	15.277.536.512
Total laba (rugi) bersih periode/tahun berjalan	291.891.610.431	(71.066.722.328)	142.421.116.939	(84.401.405.324)	21.011.883.346	(103.478.365.697)	(320.924.708.967)
Total (rugi) penghasilan komprehensif lain	(34.509.903)	-	(32.949.190)	-	101.028.452	1.998.430.053	96.281.606
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan	291.857.100.528	(71.066.722.328)	142.388.167.749	(84.401.405.324)	21.112.911.798	(101.479.935.644)	(320.828.427.361)
Total laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik Entitas Induk	295.968.462.840	(66.452.768.406)	149.383.782.525	(82.327.073.301)	22.038.475.694	(95.200.716.375)	(281.169.714.249)

Keterangan	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022*	2021*	2022	2021*	2021	2020	2019
	Kepentingan non pengendali	(4.076.852.409)	(4.613.953.922)	(6.962.665.586)	(2.074.332.023)	(1.026.592.348)	(8.277.649.322)
Total	291.891.610.431	(71.066.722.328)	142.421.116.939	(84.401.405.324)	21.011.883.346	(103.478.365.697)	(320.924.708.967)
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik Entitas Induk	295.936.984.200	(66.452.768.406)	149.353.318.347	(82.327.073.301)	22.054.855.747	(93.029.194.474)	(281.064.866.305)
Kepentingan non pengendali	(4.079.883.672)	(4.613.953.922)	(6.965.150.598)	(2.074.332.023)	(941.943.949)	(8.450.741.170)	(39.763.561.056)
Total	291.857.100.528	(71.066.722.328)	142.388.167.749	(84.401.405.324)	21.112.911.798	(101.479.935.644)	(320.828.427.361)
Laba (rugi) per saham dasar/dilusian	31	(8)	16	(10)	3	(11)	(33)

Rasio-Rasio Keuangan

(selain %, disajikan dalam miliar rupiah)

Keterangan	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022*	2021*	2022	2021*	2021	2020	2019
	Rasio Pertumbuhan						
Pendapatan Usaha	174%	**	146%	**	1.873%	(97%)	***
Beban Pokok Pendapatan	(3%)	**	(17%)	**	167%	(86%)	***
Laba Bruto	5.651%	**	1.187%	**	411%	494%	***
Laba Sebelum Pajak	131%	**	303%	**	133%	60%	***
Total Aset	(10%)	**	(2%)	**	3%	(6%)	***
Total Liabilitas	(3.702%)	**	(35%)	**	(30%)	3%	***
Total Ekuitas	(551%)	**	20%	**	50%	(16%)	***
Rasio-Rasio Keuangan							
Total Liabilitas / Total Ekuitas	40%	**	36%	**	66%	143%	116%
Total Liabilitas / Total Aset	29%	**	26%	**	40%	59%	54%
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	149%	**	114%	**	68%	39%	49%
Interest Coverage Ratio	3.335%	**	1.853%	**	346%	****	****
Debt Service Coverage Ratio	338%	**	187%	**	55%	****	****
EBITDA*****	437	(78)	241	(94)	73	(81)	(228)
EBITDA Margin	48%	(23%)	40%	(38%)	18%	(396%)	(39%)
Rasio-Rasio Usaha							
Laba/(rugi) Bruto / Pendapatan	66%	3%	62%	(14%)	47%	(295%)	3%
Laba/(rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Pendapatan	44%	(28%)	36%	(43%)	8%	(491%)	(43%)
Laba/(rugi) Periode/Tahun Berjalan / Pendapatan	32%	(21%)	24%	(34%)	5%	(507%)	(55%)
Laba/(rugi) Bruto / Total Aset	43%	**	32%	**	16%	(5%)	1%
Laba/(rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Total Aset	29%	**	18%	**	3%	(9%)	(21%)
Laba/(rugi) Periode/Tahun Berjalan / Total Aset	21%	**	12%	**	2%	(9%)	(26%)
Laba/(rugi) Bruto / Total Ekuitas	60%	**	43%	**	26%	(13%)	3%
Laba/(rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Total Ekuitas	40%	**	25%	**	5%	(21%)	(45%)
Laba/(rugi) Periode/Tahun Berjalan / Total Ekuitas	29%	**	17%	**	3%	(22%)	(57%)

* Tidak diaudit

** Tidak dapat diperbandingkan karena periode laporan keuangan terakhir tidak mencakup satu tahun buku

*** Tidak dapat ditentukan karena tidak ada penyajian informasi keuangan komparatif tahun 2018

**** Tidak diperhitungkan karena EBITDA negatif

***** EBITDA adalah laba usaha sebelum dikurangi bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi yang dihitung dari laba periode/tahun berjalan dikurangi dengan biaya keuangan, pendapatan keuangan, beban pajak penghasilan, beban depresiasi dan amortisasi periode/tahun berjalan.

Informasi Mengenai Kurs

Berikut adalah informasi nilai kurs mata uang asing yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak.

Keterangan	(Dalam Rupiah)				
	30 September 2022	31 Juli 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
1 Dolar Amerika	15.247	14.958	14.269	14.105	13.901

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp601.931.261.384,-, mengalami kenaikan sebesar Rp356.852.704.968,- atau sebesar 146% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp245.078.556.416,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada volume

penjualan batu bara TP dan harga jual batu bara selama periode berjalan.

Pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga, karena batu bara merupakan produk komoditas yang dipengaruhi oleh harga pasar. Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, harga jual rata-rata batu bara sebesar USD199,8 per metrik ton, meningkat sebesar 115,3% dibandingkan harga jual rata-rata tujuh bulan tahun 2021 sebesar USD92,8 per metrik ton. Selain itu volume penjualan batu bara selama tujuh bulan di 2022 adalah sebanyak 0,23 juta metrik ton, meningkat sebesar 21,1% dibanding volume penjualan tujuh bulan di 2021 sebesar 0,19 juta metrik ton.

Beban pokok pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp231.292.194.559,-, mengalami penurunan sebesar Rp47.876.217.195,- atau sebesar 17% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp279.168.411.754,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada nilai persediaan yang digunakan.

Beban penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp148.749.926.686,-, mengalami kenaikan sebesar Rp91.655.481.184,- atau sebesar 161% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp57.094.445.502,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan batu bara, biaya insentif, royalti, dan kapal tongkang.

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp14.076.715.204,- mengalami kenaikan sebesar Rp3.303.599.421,- atau sebesar 31% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp10.773.115.783,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada biaya honorarium tenaga ahli dan biaya pembongkaran.

Pendapatan operasi lainnya-bersih Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp18.341.687.659,-, mengalami kenaikan sebesar Rp22.137.199.354,- atau sebesar 583% jika dibandingkan dengan beban operasi lainnya-bersih untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp3.795.511.695,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pengakuan laba atas selisih kurs mata uang asing.

Labanya usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp226.154.112.594,-, mengalami kenaikan sebesar Rp331.907.040.912,- atau sebesar 314% jika dibandingkan dengan rugi usaha untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp105.752.928.318,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang diimbangi dengan kenaikan beban penjualan dan pendapatan operasi lainnya selama periode berjalan.

Labanya sebelum pajak penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp213.807.932.067,-, mengalami kenaikan sebesar Rp319.350.547.902,- atau sebesar 303% jika dibandingkan dengan rugi sebelum pajak penghasilan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp105.542.615.835,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan periode berjalan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan beban penjualan serta beban umum dan administrasi.

Beban pajak penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp71.386.815.128,-, mengalami kenaikan sebesar Rp92.528.025.639,-, atau sebesar 438% jika dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, manfaat pajak penghasilan sebesar Rp21.141.210.511,-. Kenaikan tersebut sejalan dengan kenaikan labanya sebelum pajak selama periode berjalan.

Total labanya periode berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp142.421.116.939,-, mengalami kenaikan sebesar Rp226.822.522.263,- atau sebesar 269% jika dibandingkan dengan total rugi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp84.401.405.324,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan selama periode berjalan yang lebih tinggi daripada kenaikan beban penjualan, beban umum dan administrasi serta beban pajak penghasilan.

Total penghasilan komprehensif periode berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp142.388.167.749,-, mengalami kenaikan sebesar Rp226.789.573.073,- atau sebesar 269% jika dibandingkan dengan total rugi komprehensif untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 sebesar Rp84.401.405.324,-. Kenaikan tersebut sejalan dengan kenaikan labanya periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp402.473.286.840,-, mengalami kenaikan sebesar Rp382.072.386.540,- atau sebesar 1.873% jika

dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp20.400.900.300,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada volume penjualan batu bara TP dan harga jual batu bara selama tahun berjalan.

Pada tahun 2021, terjadi peningkatan penjualan sebesar 1.873% terutama karena kenaikan volume penjualan sebesar 1.134,5% dari 0,02 juta metrik ton pada tahun 2020 menjadi 0,27 juta metrik ton pada tahun 2021, serta terdapat peningkatan harga rata-rata penjualan batu bara sebesar 58,1% dari USD67,9 per metrik ton pada tahun 2020 menjadi USD107,4 per metrik ton pada tahun 2021.

Beban pokok pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp215.183.518.597,-, mengalami kenaikan sebesar Rp134.517.823.307,- atau sebesar 167% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp80.665.695.290,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan batu bara TP selama tahun berjalan yang sejalan dengan kenaikan biaya pengembangan dan pengangkutan serta biaya pengiriman.

Menanggapi kondisi tersebut, rencana-rencana Manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan efisiensi biaya dengan menentukan biaya anggaran untuk setiap biaya produksi.
- b. Melakukan manajemen kas dengan mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran
- c. TP akan memaksimalkan produksi dengan melakukan penambangan tersendiri.

Beban penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp96.920.914.912,-, mengalami kenaikan sebesar Rp88.756.938.562,- atau sebesar 1.087% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp8.163.976.350,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya insentif, royalti dan kapal tongkang yang sejalan dengan kenaikan volume penjualan batu bara.

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp18.916.007.289,-, mengalami penurunan sebesar Rp10.513.309.512,- atau sebesar 36% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp29.429.316.801,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya perijinan, honor tenaga ahli dan gaji karyawan selama tahun berjalan.

Beban operasional lainnya - bersih Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp18.587.858.663,-, mengalami kenaikan sebesar Rp15.202.994.942,- atau sebesar 449% jika dibandingkan dengan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.384.863.721,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan rugi selisih kurs dan biaya donasi.

Laba usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp52.864.987.379,-, mengalami kenaikan sebesar Rp154.107.939.241,- atau sebesar 152% jika dibandingkan dengan rugi usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp101.242.951.862,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang diimbangi dengan kenaikan beban pokok pendapatan dan beban penjualan yang dikarenakan adanya kenaikan volume penjualan batu bara.

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp33.158.009.478,-, mengalami kenaikan sebesar Rp133.330.537.855,- atau sebesar 133% jika dibandingkan dengan rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp100.172.528.377,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan tahun berjalan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan beban pokok pendapatan dan beban penjualan.

Beban pajak penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.146.126.132,-, mengalami kenaikan sebesar Rp8.840.288.812,-, atau sebesar 267% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.305.837.320,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan pengakuan manfaat pajak tangguhan terkait rugi fiskal.

Total laba tahun berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp21.011.883.346,-, mengalami kenaikan sebesar Rp124.490.249.043,- atau sebesar 120% jika dibandingkan dengan total rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp103.478.365.697,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan tahun berjalan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan beban pokok pendapatan, beban penjualan serta beban pajak penghasilan.

Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp21.112.911.798,-, mengalami kenaikan sebesar Rp122.592.847.442,- atau sebesar 121% jika dibandingkan dengan total rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp101.479.935.644,-. Kenaikan tersebut sejalan dengan kenaikan laba tahun berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp20.400.900.300,-, mengalami penurunan sebesar Rp565.962.048.364,- atau sebesar 97% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp586.362.948.664,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan batu bara yang dikarenakan dampak pandemi Covid-19.

Penurunan penjualan batu bara pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar 97% terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan batu bara sebesar 95,6% dari 0,50 juta metrik ton menjadi 0,02 juta metrik ton, serta terdapat penurunan rata-rata harga penjualan sebesar 18,1%, yaitu dari USD83,0 per metrik ton menjadi USD67,9 per metrik ton.

Beban pokok pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp80.665.695.290,-, mengalami penurunan sebesar Rp490.419.716.862,- atau sebesar 86% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp571.085.412.152,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya pengembangan dan pengangkutan dan biaya pengiriman.

Beban penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp8.163.976.350,-, mengalami penurunan sebesar Rp125.734.330.557,- atau sebesar 94% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp133.898.306.907,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya insentif, royalti dan kapal tongkang sejalan dengan penurunan volume penjualan batu bara selama tahun berjalan.

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp29.429.316.801,-, mengalami penurunan sebesar Rp10.408.733.037,- atau sebesar 26% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp39.838.049.838,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya perijinan selama tahun berjalan.

Beban operasional lainnya Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.384.863.721,-, mengalami penurunan sebesar Rp91.288.297.872,- atau sebesar 96% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp94.673.161.593,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan rugi atas penurunan nilai aset tetap.

Rugi usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp101.242.951.862,-, mengalami penurunan sebesar Rp151.889.029.964,- atau sebesar 60% dibandingkan dengan rugi usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp253.131.981.826,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok pendapatan dan beban penjualan selama tahun berjalan.

Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp100.172.528.377,-, mengalami penurunan sebesar Rp152.457.015.617,- atau sebesar 60% jika dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp252.629.543.994,-. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan rugi usaha.

Beban pajak penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.305.837.320,-, mengalami penurunan sebesar Rp64.989.327.653,-, atau sebesar 95% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp68.295.164.973,-. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan rugi sebelum pajak penghasilan.

Total rugi tahun berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp103.478.365.697,- mengalami penurunan sebesar Rp217.446.343.270,-, atau sebesar 68% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp320.924.708.967,-. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan rugi sebelum pajak penghasilan.

Total rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp101.479.935.644,- mengalami penurunan sebesar Rp219.348.491.717,- atau sebesar 68% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp320.828.427.361,-. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan rugi bersih tahun berjalan.

Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas Dan Ekuitas

Aset

Aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp1.160.604.900.337,-, mengalami

penurunan sebesar Rp25.133.528.872,- atau sebesar 2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.185.738.429.209,-. Penurunan aset tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar dan diimbangi dengan kenaikan aset lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp339.889.260.449,-, mengalami kenaikan sebesar Rp19.297.467.188,- atau sebesar 6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp320.591.793.261,-. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh peningkatan pada piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar di muka serta uang muka dan beban dibayar di muka – jangka pendek.

Kas dan bank Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp95.873.985.389,-, mengalami penurunan sebesar Rp23.950.897.936,- atau sebesar 20% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp119.824.883.325,-. Penurunan kas dan bank terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran untuk perolehan aset tetap, pembayaran beban keuangan dan pembayaran utang lain-lain jangka panjang.

Piutang usaha - pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar nihil, mengalami penurunan sebesar Rp68.757.459.540,- atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp68.757.459.540,-. Penurunan piutang usaha – pihak ketiga sejalan dengan pelunasan atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp45.743.828.180,-, mengalami kenaikan sebesar Rp44.872.028.180,- atau sebesar 5.147% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp871.800.000,-. Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi terutama disebabkan oleh peningkatan pemberian uang muka kepada pihak berelasi.

Persediaan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp133.714.227.071,-, mengalami kenaikan sebesar Rp12.450.203.200,- atau sebesar 10% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp121.264.023.871,-. Kenaikan persediaan terutama disebabkan oleh peningkatan volume batu bara.

Pajak dibayar di muka Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp40.135.253.957,-, mengalami kenaikan sebesar Rp34.291.011.568,- atau sebesar 587% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.844.242.389,-. Kenaikan pajak dibayar di muka terutama disebabkan oleh adanya peningkatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Uang muka dan beban dibayar di muka jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp21.639.662.520,-, mengalami kenaikan sebesar Rp17.660.433.103,- atau sebesar 444% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.979.229.417,-. Kenaikan uang muka dan beban dibayar di muka jangka pendek terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada royalti.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp820.715.639.888,-, mengalami penurunan sebesar Rp44.430.996.060,- atau sebesar 5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp865.146.635.948,-. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh adanya penurunan nilai aset pajak tangguhan - bersih.

Dana yang dibatasi penggunaannya Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp13.947.188.279,-, mengalami kenaikan sebesar Rp111.569.449,- atau sebesar 1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp13.835.618.830,-. Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya terutama disebabkan oleh peningkatan kebutuhan untuk reklamasasi.

Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp10.883.729.730,-, mengalami kenaikan sebesar Rp9.217.566.281,- atau sebesar 553% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.666.163.449,-. Kenaikan uang muka - jangka panjang terutama disebabkan oleh peningkatan pada uang muka pembelian aset tetap.

Aset eksplorasi dan evaluasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp230.668.201.298,-, mengalami kenaikan sebesar Rp10.801.786.680,- atau sebesar 5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp219.866.414.618,-. Kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi terutama disebabkan oleh peningkatan pada biaya perizinan.

Aset tetap Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp500.740.556.789,-, mengalami kenaikan sebesar Rp15.179.808.691,- atau sebesar 3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp485.560.748.098,-. Kenaikan aset tetap terutama disebabkan oleh adanya penambahan pada peralatan tambang dan operasi.

Properti pertambangan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp64.234.447.280,-, mengalami penurunan sebesar Rp3.239.000.517,- atau sebesar 5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp67.473.447.797,-. Penurunan properti pertambangan disebabkan oleh amortisasi properti pertambangan yang berproduksi di Muara Pari, Rahaden dan Bengahon selama periode berjalan.

Aset pajak tangguhan - bersih Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp10.100.112,-, mengalami penurunan sebesar Rp60.667.727.181,- atau sebesar 99% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp60.677.827.293,-. Penurunan aset pajak tangguhan terutama disebabkan oleh penyesuaian dan terealisasinya aset pajak tangguhan atas rugi fiskal.

Aset tidak lancar lainnya Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar nihil, mengalami penurunan sebesar Rp15.834.999.463,- atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.834.999.463,-. Penurunan aset tidak lancar lainnya terutama disebabkan oleh adanya reklasifikasi tanah yang belum dikembangkan ke aset tetap.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp305.201.247.478,-, mengalami penurunan sebesar Rp167.520.724.801,- atau sebesar 35% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp472.721.972.279,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada liabilitas jangka pendek dan diimbangi dengan kenaikan liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp296.864.587.774,-, mengalami penurunan sebesar Rp174.524.167.639,- atau sebesar 37% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp471.388.755.413,-. Penurunan liabilitas jangka pendek lainnya terutama disebabkan oleh penurunan pada utang usaha pihak ketiga dan utang lain-lain jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Utang usaha - pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp52.996.077.053,-, mengalami penurunan sebesar Rp75.442.478.293,- atau sebesar 59% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp128.438.555.346,-. Penurunan utang usaha - pihak ketiga terutama disebabkan oleh adanya pembayaran atas biaya kontraktor untuk operasi di TP.

Utang lain-lain - pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp91.688.191.118,-, mengalami penurunan sebesar Rp7.180.404.986,- atau sebesar 7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp98.868.596.104,-. Penurunan utang lain-lain - pihak ketiga terutama disebabkan oleh adanya pembayaran kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara terkait iuran Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) TP dan Izin Usaha Penambangan PT Intam dan DBK.

Beban masih harus dibayar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp121.871.384.837,- mengalami kenaikan sebesar Rp23.060.770.477,- atau sebesar 23% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp98.810.614.360,-. Kenaikan beban masih harus dibayar terutama disebabkan oleh peningkatan beban masih harus dibayar kepada kontraktor dan biaya provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang di TP.

Utang pajak Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp7.658.170.290,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.037.562.779,- atau sebesar 16% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp6.620.607.511,-. Kenaikan utang pajak terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan TP di periode berjalan.

Utang lain-lain - jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp21.650.764.476,- mengalami penurunan sebesar Rp115.998.617.616,- atau sebesar 84% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp137.649.382.092,-. Penurunan utang lain-lain - jangka panjang lainnya terutama disebabkan oleh pelunasan utang lain-lain kepada pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp8.336.659.704,-, mengalami kenaikan sebesar Rp7.003.442.838,- atau sebesar 525% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.333.216.866,-. Kenaikan liabilitas jangka panjang lainnya terutama disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas pajak tangguhan - bersih.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp1.641.525.659,-, mengalami kenaikan sebesar Rp308.308.793,- atau sebesar 23% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.333.216.866,-. Kenaikan liabilitas imbalan kerja terutama disebabkan

oleh peningkatan pada penyisihan imbalan kerja selama periode berjalan.

Liabilitas pajak tangguhan – bersih Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp6.695.134.045,-, mengalami kenaikan sebesar Rp6.695.134.045,- atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar nihil. Kenaikan liabilitas pajak tangguhan terutama disebabkan oleh penyesuaian koreksi fiskal atas penyusutan aset tetap.

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp855.403.652.859,-, mengalami kenaikan sebesar Rp142.387.195.929,- atau sebesar 20% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp713.016.456.930,-. Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh penurunan akumulasi rugi selama periode berjalan.

Perbandingan Aset, Liabilitas Dan Ekuitas Perseroan Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dan 31 Desember 2020

Aset

Aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.185.738.429.209,-, mengalami kenaikan sebesar Rp33.806.573.998,- atau sebesar 3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.151.931.855.211,-. Kenaikan aset terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar dan diimbangi dengan penurunan aset tidak lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp320.591.793.261,-, mengalami kenaikan sebesar Rp59.228.331.810,- atau sebesar 23% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp261.363.461.451,-. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh peningkatan pada saldo kas dan bank dan piutang usaha pihak ketiga.

Kas dan bank Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp119.824.883.325,-, mengalami kenaikan sebesar Rp110.196.333.136,- atau sebesar 1.144% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9.628.550.189,-. Kenaikan kas dan bank terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan di tahun 2021.

Piutang usaha – pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp68.757.459.540,- mengalami kenaikan sebesar Rp68.757.459.540,- atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan -posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil. Kenaikan piutang usaha pihak ketiga disebabkan oleh adanya penjualan kepada pihak ketiga di akhir tahun 2021.

Persediaan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp121.264.023.871,-, mengalami penurunan sebesar Rp127.984.403.360,- atau sebesar 51% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp249.248.427.231,-. Penurunan persediaan terutama disebabkan oleh penurunan volume batu bara yang menjadi persediaan, sejalan dengan peningkatan pendapatan pada tahun berjalan.

Pajak dibayar di muka Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.844.242.389,- mengalami kenaikan sebesar Rp5.840.992.389,- atau sebesar 179.723% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.250.000,-. Kenaikan pajak dibayar di muka terutama disebabkan oleh peningkatan PPN pada tahun berjalan.

Uang muka dan beban dibayar di muka jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.979.229.417,-, mengalami kenaikan sebesar Rp2.438.232.562,- atau sebesar 158% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.540.996.855,-. Kenaikan uang muka dan beban dibayar di muka jangka pendek terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada royalti.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp865.146.635.948,-, mengalami penurunan sebesar Rp25.421.757.812,- atau sebesar 3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp890.568.393.760,-. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan pada aset tetap dan aset pajak tangguhan – bersih.

Dana yang dibatasi penggunaannya Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp13.835.618.830,-, mengalami kenaikan sebesar Rp410.822.724,- atau sebesar 3% jika dibandingkan dengan dana yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp13.424.796.106,-. Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya terutama disebabkan oleh peningkatan pada jaminan reklamasi dan jaminan tutup tambang.

Aset eksplorasi dan evaluasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp219.866.414.618,-, mengalami kenaikan sebesar Rp11.583.381.404,- atau sebesar 6% jika dibandingkan dengan

posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp208.283.033.214,-. Kenaikan Aset eksplorasi dan evaluasi terutama disebabkan oleh peningkatan pada biaya perizinan.

Aset tetap Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp485.560.748.098,-, mengalami penurunan sebesar Rp25.201.510.632,- atau sebesar 5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp510.762.258.730,-. Penurunan aset tetap terutama disebabkan oleh depresiasi selama tahun berjalan dan penjualan aset tetap.

Properti pertambangan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp67.473.447.797,- mengalami penurunan sebesar Rp187.932.839,- atau sebesar 0,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp67.661.380.636,-. Penurunan Properti pertambangan terutama disebabkan oleh amortisasi pada tambang yang memproduksi di Muara Pari, Rahaden dan Bengahon selama tahun berjalan.

Aset pajak tangguhan - bersih Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp60.677.827.293,-, mengalami penurunan sebesar Rp12.027.518.469,- atau sebesar 17% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp72.705.345.762,-. Penurunan aset pajak tangguhan terutama disebabkan oleh terealisasinya aset pajak tangguhan atas rugi fiskal.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp472.721.972.279,-, mengalami penurunan sebesar Rp205.263.337.800,- atau sebesar 30% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp677.985.310.079,-. Penurunan liabilitas terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp471.388.755.413,-, mengalami penurunan sebesar Rp204.897.026.981,- atau sebesar 30% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp676.285.782.394,-. Penurunan liabilitas jangka pendek lainnya sejalan dengan penurunan pada beban masih harus dibayar dan utang lain-lain jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Utang usaha – pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp128.438.555.346,-, mengalami kenaikan sebesar Rp68.681.238.956,- atau sebesar 115% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp59.757.316.390,-. Kenaikan utang usaha – pihak ketiga terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas operasi di TP.

Utang lain-lain – pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp98.868.596.104,-, mengalami kenaikan sebesar Rp9.597.445.320,- atau sebesar 11% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp89.271.150.784,-. Kenaikan utang lain-lain – pihak ketiga terutama disebabkan oleh kenaikan nilai utang kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terkait iuran Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) TP.

Beban masih harus dibayar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp98.810.614.360,-, mengalami penurunan sebesar Rp174.953.744.805,- atau sebesar 64% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp273.764.359.165,-. Penurunan beban masih harus dibayar terutama disebabkan oleh penurunan beban masih harus dibayar kepada kontraktor.

Utang pajak Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.620.607.511,- mengalami kenaikan sebesar Rp474.678.599,- atau sebesar 8% jika dibandingkan dengan utang pajak pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.145.928.912,-. Kenaikan utang pajak terutama disebabkan oleh peningkatan PPh 23 dan PPh 21.

Utang lain-lain – jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp137.649.382.092,-, mengalami penurunan sebesar Rp108.697.645.051,- atau sebesar 44% jika dibandingkan dengan —posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp246.347.027.143,-. Penurunan utang lain-lain – jangka panjang lainnya terutama disebabkan oleh pelunasan utang lain-lain kepada pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.333.216.866,-, mengalami penurunan sebesar Rp366.310.819,- atau sebesar 22% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.699.527.685,-. Penurunan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja karyawan.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.333.216.866,-, mengalami penurunan sebesar Rp366.310.819,- atau sebesar 22% jika dibandingkan

dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.699.527.685,-. Penurunan liabilitas imbalan kerja karyawan terutama disebabkan oleh penurunan penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan.

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp713.016.456.930,-, mengalami kenaikan sebesar Rp239.069.911.798,- atau sebesar 50% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp473.946.545.132,-. Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh penambahan modal disetor dan penurunan akumulasi rugi selama tahun berjalan.

Perbandingan Aset, Liabilitas Dan Ekuitas Perseroan Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dan 31 Desember 2019

Aset

Aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.151.931.855.211,-, mengalami penurunan sebesar Rp69.947.796.728,- atau sebesar 6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.221.879.651.939,-. Penurunan aset terutama disebabkan oleh penurunan pada aset lancar dan aset tidak lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp261.363.461.451,-, mengalami penurunan sebesar Rp55.346.635.194,- atau sebesar 17% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp316.710.096.645,-. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan saldo kas dan bank, piutang lain-lain pihak ketiga dan persediaan.

Kas dan bank Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp9.628.550.189,-, mengalami penurunan sebesar Rp39.196.201.559,- atau sebesar 80% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp48.824.751.748,-. Penurunan kas dan bank terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan selama tahun 2020.

Persediaan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp249.248.427.231,-, mengalami penurunan sebesar Rp11.939.996.664,- atau sebesar 5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp261.188.423.895,-. Penurunan persediaan terutama disebabkan oleh penurunan volume batu bara yang menjadi persediaan.

Uang muka dan beban dibayar di muka – jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.540.996.855,-, mengalami penurunan sebesar Rp1.295.384.019,- atau sebesar 46% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.836.380.874,-. Penurunan uang muka dan beban dibayar dimuka – jangka pendek terutama disebabkan oleh penurunan pada royalti.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp890.568.393.760,-, mengalami penurunan sebesar Rp14.601.161.534,- atau sebesar 2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp905.169.555.294,-. Penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap dan aset pajak tangguhan – bersih.

Dana yang dibatasi penggunaannya Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp13.424.796.106,-, mengalami kenaikan sebesar Rp537.819.784,- atau sebesar 4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp12.886.976.322,-. Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya terutama disebabkan oleh peningkatan pada Jaminan reklamasi dan jaminan tutup tambang.

Aset eksplorasi dan evaluasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp208.283.033.214,-, mengalami kenaikan sebesar Rp11.521.086.800,- atau sebesar 6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp196.761.946.414,-. Kenaikan Aset eksplorasi dan evaluasi terutama disebabkan oleh peningkatan pada biaya perizinan.

Aset tetap Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp510.762.258.730,-, mengalami penurunan sebesar Rp22.690.884.619,- atau sebesar 4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp533.453.143.349,-. Penurunan aset tetap terutama disebabkan oleh penjualan aset tetap dan depresiasi selama tahun berjalan.

Aset pajak tangguhan - bersih Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp72.705.345.762,-, mengalami penurunan sebesar Rp3.969.183.499,- atau sebesar 5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp76.674.529.261,-. Penurunan aset pajak tangguhan terutama disebabkan oleh penyesuaian pada akumulasi rugi fiskal dan penyusutan aset tetap.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar

Rp677.985.310.079,-, mengalami kenaikan sebesar Rp21.532.138.916,- atau sebesar 3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp656.453.171.163,-. Kenaikan liabilitas terutama disebabkan oleh kenaikan pada liabilitas jangka pendek dan diimbangi dengan penurunan liabilitas jangka panjang.

Liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp676.285.782.394,-, mengalami kenaikan sebesar Rp23.654.599.850,- atau sebesar 4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp652.631.182.544,-. Kenaikan liabilitas Jangka Pendek terutama disebabkan oleh peningkatan pada utang lain-lain pihak ketiga dan utang lain-lain – jangka panjang.

Utang usaha – pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp59.757.316.390,-, mengalami penurunan sebesar Rp4.476.258.938,- atau sebesar 7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp64.233.575.328,-. Penurunan utang usaha – pihak ketiga terutama disebabkan oleh pembayaran atas biaya kontraktor untuk operasi di TP.

Utang lain-lain – pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp89.271.150.784,-, mengalami kenaikan sebesar Rp22.310.355.768,- atau sebesar 33% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp66.960.795.016,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan nilai utang kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terkait iuran Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) TP.

Utang pajak Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp6.145.928.912,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.675.703.021,- atau sebesar 37% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4.470.225.891,-. Kenaikan utang pajak lainnya terutama disebabkan oleh kenaikan pada pajak bumi dan bangunan.

Utang lain - lain - jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp246.347.027.143,-, mengalami kenaikan sebesar Rp3.562.878.666,- atau sebesar 1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp242.784.148.477,-. Kenaikan utang lain - lain - jangka panjang terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang lain-lain ke pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.699.527.685,-, mengalami penurunan sebesar Rp2.122.460.934,- atau sebesar 56% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp3.821.988.619,-. Penurunan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh penurunan pada liabilitas imbalan kerja karyawan.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.699.527.685,-, mengalami penurunan sebesar Rp2.122.460.934,- atau sebesar 56% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp3.821.988.619,-. Penurunan liabilitas imbalan kerja terutama disebabkan oleh adanya pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan.

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp473.946.545.132,-, mengalami penurunan sebesar Rp91.479.935.644,- atau sebesar 16% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp565.426.480.776,-. Penurunan ekuitas terutama disebabkan oleh kerugian selama tahun berjalan

Analisis Rasio Keuangan

Likuiditas

Rasio lancar Perseroan pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar 1,14. Rasio lancar untuk tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar 0,68; 0,39; 0,49.

Solvabilitas

Rasio Solvabilitas Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar 0,36. Rasio Solvabilitas Ekuitas Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar 0,66; 1,43; dan 1,16.

Imbal Hasil Aset (Return on Asset / ROA)

Imbal hasil aset Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar 12,27%. Imbal hasil aset Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing sebesar 1,77%; (8,98%); dan (26,26%).

Arus Kas

Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity / ROE)

Imbal hasil ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar 16,65%. Imbal hasil ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing sebesar 2,95%; (21,83%); dan (56,76%).

Arus Kas

Pola arus kas Perseroan dan Perusahaan Anak mengikuti pola arus kas perusahaan tambang batu bara pada umumnya dimana pada awal-awal siklus bisnisnya dimulai dengan kegiatan persiapan dan eksplorasi, kemudian diikuti dengan pembangunan site tambang baru dilanjutkan dengan kegiatan produksi. Sehingga secara arus kas, arus kas keluar terbesar di awal-awal tahun dimulai dari pengeluaran untuk belanja modal (arus kas dari aktivitas investasi) baru kemudian pengeluaran untuk belanja operasional (arus kas dari aktivitas operasi). Begitu juga arus kas masuk dari aktivitas operasi (yang berasal dari penjualan) baru terlihat saat Perseroan dan Perusahaan Anak mulai memproduksi.

Laporan arus kas konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut:

Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp162,0 miliar. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp670,7 miliar. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp296,2 miliar dan pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya sebesar Rp200,0 miliar.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8,7 miliar. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp187,8 miliar dan pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya sebesar Rp117,0 miliar. Sedangkan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp333,7 miliar.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp38,1 miliar. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp68,2 miliar dan penerimaan dari aktivitas operasi lainnya sebesar Rp9,1 miliar. Sedangkan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp20,4 miliar.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp26,7 miliar. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp465,2 miliar dan pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya sebesar Rp104,3 miliar. Sedangkan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp596,2 miliar.

Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp78,433,5 miliar. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp22,7 miliar dan perolehan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp10,8 miliar dan uang muka kepada pemegang saham sebesar Rp44,8 miliar.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5,9 miliar. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tersebut berasal dari penerimaan atas penjualan aset tetap sebesar Rp5,7 miliar. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp0,1 miliar dan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp11,6 miliar.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp11,4 miliar. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tersebut berasal dari penerimaan atas penjualan aset tetap sebesar Rp1,1 miliar. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp1,1 miliar dan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp11,5 miliar.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp58,7 miliar. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp10,9 miliar, aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp45,9 miliar, dan penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp4,1 miliar. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tersebut berasal dari penerimaan atas penjualan aset tetap sebesar Rp0,4 miliar dan penerimaan dari piutang pihak berelasi sebesar Rp1,8 miliar.

Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp115,9 miliar. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut terutama digunakan untuk pembayaran utang lain-lain jangka panjang sebesar Rp115,9 miliar.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp107,4 miliar. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari penerimaan atas uang muka setoran modal sebesar Rp217,9 miliar. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut digunakan untuk pembayaran utang lain-lain jangka panjang sebesar Rp110,6 miliar.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp10,0 miliar. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari penerimaan atas uang muka setoran modal sebesar Rp10,0 miliar.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp18,8 miliar. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari penerimaan atas uang muka setoran modal sebesar Rp2,5 miliar. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut digunakan untuk pembayaran utang lain-lain jangka panjang sebesar Rp11,9 miliar dan pembayaran ke pemegang saham sebesar Rp9,3 miliar.

FAKTOR RISIKO

Risiko utama dan umum yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak yang paling kecil bagi Perseroan:

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan Dan Perusahaan Anak

Risiko Perseroan

Risiko ketergantungan terhadap Perusahaan Anak

Perseroan sebagai perusahaan induk memiliki ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan dari Perusahaan Anak, setiap kegiatan operasional dan kinerja keuangan yang dihasilkan oleh Perusahaan Anak sangat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan bergantung pada pembagian dividen dan hasil operasi dari Perusahaan Anak untuk membayar kewajiban dan dividen Perseroan. Jika pembagian dividen atau hasil operasi dari Perusahaan Anak terganggu sehingga tidak dapat membagikan dividen ke Perseroan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan.

Risiko Perusahaan Anak

Risiko fluktuasi harga batu bara terhadap pendapatan Perusahaan Anak

Harga jual batu bara global memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat secara signifikan berfluktuasi naik atau turun berdasarkan permintaan dan pasokan. Perubahan tingkat produksi penambangan batu bara, dan konsumsi batu bara dari industri pembangkit listrik, semen, baja, dan lainnya sangat mempengaruhi harga batu bara. Pasar batu bara dunia juga dipengaruhi oleh penilaian terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan dari penggunaan batu bara. Penurunan harga batu bara dapat mengakibatkan turunnya profitabilitas dan dapat diikuti dengan penyesuaian target produksi Perusahaan Anak.

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

Risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

Risiko investasi atau aksi korporasi

Guna mengoptimalkan proses bisnis dan pengembangan usaha, Perseroan dapat melakukan investasi atau aksi korporasi yang meliputi pembangunan fasilitas pengolahan dan transportasi, hingga melakukan akuisisi perusahaan ataupun pengembangan tambang. Tidak ada jaminan bahwa setiap kegiatan investasi atau aksi korporasi akan selalu menguntungkan dan berdampak sesuai dengan harapan. Kegagalan dalam melakukan investasi atau aksi korporasi dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan. Oleh karena itu, sebelum melakukan kegiatan investasi atau aksi korporasi, Perseroan dituntut untuk melakukan Analisa dan kajian secara komprehensif agar dapat meminimalisir risiko kegagalan investasi atau aksi korporasi

Risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perusahaan Anak antara lain:

1. Estimasi sumber daya dan cadangan tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya, perkiraan cadangan batu bara dapat berubah di masa mendatang seiring dengan tersedianya lebih banyak informasi.
2. Kegiatan usaha Perusahaan Anak tidak terlepas dari bencana alam dan kecelakaan, termasuk risiko cuaca buruk (hujan lebat), tanah longsor, banjir, kebakaran, ledakan, gempa bumi, dan bencana alam lainnya.
3. Kesulitan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas terkait letak pertambangan yang biasanya berada di area geografis atau wilayah yang cukup menantang dapat berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.
4. Perubahan kebijakan importir dan eksportir dapat berdampak pada keputusan perusahaan pembeli untuk membatalkan atau mempertahankan kontrak pembelian.
5. Persaingan usaha dari perusahaan pertambangan lainnya dari segi kualitas batu bara, harga, biaya produksi dan layanan pengiriman serta pasokan batu bara ke pelanggan karena penjualan di dominasi kepada pelanggan yang merupakan perusahaan perdagangan batu bara.
6. Perusahaan Anak menggunakan jasa kontraktor untuk melakukan kegiatan penambangan dan transportasi batu bara, tidak tercapainya performa kontraktor dapat berdampak negatif bagi kondisi hasil operasi, dan kondisi keuangan Perusahaan Anak.
7. Risiko kepatuhan terhadap perundang-undangan yang meliputi ketentuan penggunaan kawasan hutan, ketentuan mengenai *Domestic Market Obligation* (DMO) dan ketentuan mengenai lingkungan hidup.
8. Perusahaan anak membutuhkan sumber daya dan pasokan bahan baku seperti bahan baku, spare part, bahan peledak dan peralatan lainnya. Tertundanya penyediaan sumber daya dan pasokan bahan baku dapat menghambat operasional Perusahaan yang berpotensi menghasilkan kerugian material terhadap kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek Perusahaan Anak.
9. Serangan *cyber* dalam teknologi informasi Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan dan Perusahaan Anak mengupayakan untuk tidak membuka aplikasi umum secara gratis, dan *e-mail* mencurigakan dalam lingkungan kantor, melarang penggunaan *wi-fi* umum untuk perangkat kerja milik Perseroan dan Perusahaan Anak agar dapat menghindari virus yang dapat mengakibatkan serangan *cyber*.

C. Risiko Umum

Risiko umum adalah berbagai risiko yang berpotensi untuk dihadapi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya. Adapun rincian dari risiko umum yang dihadapi Perseroan dan Perusahaan Anak antara lain:

Risiko umum yang dihadapi oleh Perusahaan Anak antara lain:

1. Perubahan kondisi ekonomi domestik dan global, sosial dan politik yang mempengaruhi permintaan jasa Perusahaan Anak.
2. Perubahan ketentuan negara lain atau peraturan internasional. Dalam hal terdapat perubahan ketentuan yang membatasi atau menghambat penjualan batu bara Perusahaan Anak ke negara lain, (sebagai contoh: pembatasan impor dan dilakukannya *ceiling price* batu bara oleh Cina, atau peningkatan spesifikasi kualitas batu bara oleh negara-negara pengimpor lainnya), maka hal tersebut akan berdampak negatif terhadap kinerja penjualan dan keuangan Perusahaan Anak.
3. Risiko perubahan kebijakan atau aturan pemerintah. Perusahaan Anak percaya bahwa sudah mematuhi peraturan yang berlaku saat melakukan kegiatan bisnis, namun dengan implementasi dari undang-undang dan peraturan baru, maupun revisinya menghadirkan risiko Perusahaan Anak secara tidak sengaja belum mematuhi implementasi peraturan baru atau revisi tersebut.
4. Kenaikan suku bunga dapat berdampak negatif terhadap usaha Perusahaan Anak, karena dapat menyebabkan peningkatan biaya pinjaman dan akibatnya menurunkan laba bersih dan Perusahaan Anak.
5. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan Anak tidak terlepas dari adanya gugatan hukum, bila tidak dapat diselesaikan maka dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perusahaan Anak.
6. Mengingat sebagian besar kegiatan operasional dan pendapatan Perusahaan Anak menggunakan mata uang USD maka fluktuasi nilai tukar Rupiah dapat mempengaruhi margin keuntungan Perseroan dan Perusahaan Anak.

D. Risiko Bagi Investor

1. Kondisi pasar modal Indonesia kemungkinan relatif kurang likuid, volatilitas yang lebih tinggi, mengakibatkan harga-harga saham juga relatif tidak stabil, oleh karena itu Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga.
2. Fluktuasi harga saham kedepan akan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut, antara lain:
 - a. Perubahan ekonomi, politik, sosial atau kondisi pasar secara umum di Indonesia.
 - b. Fluktuasi pasar saham global, pasar saham di Asia dan terutama di pasar negara-negara berkembang.
 - c. Persepsi atas industri Batu bara dan energi secara umum dan prospek usaha Perseroan.
 - d. Perbedaan antara ekspektasi para investor dan analisis dengan realisasi operasional dan kinerja keuangan Perseroan.
 - e. Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Pasar Modal.
 - f. Pengumuman aksi korporasi Perseroan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

- g. Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa.

Keterangan selengkapnya mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang material dan relevan yang perlu diungkapkan dalam Prospektus setelah tanggal laporan auditor independen hingga Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif atas laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2022 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 6 Februari 2023. yang ditandatangani oleh Martinus Arifin, SE., AK., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1241). Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 tidak diaudit atau direviu.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah diaudit oleh KAP Johannes Juara dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 27 Desember 2022 yang ditandatangani oleh Hari Manurung, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1456).

Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 September 2022 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/2021, sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 4/2022 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, dan SEOJK No. 20/2021, sebagaimana telah diubah dengan SEOJK No. 4/2022 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sebagai akibat dari pandemi Covid-19 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan kebijakan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 yang tidak diaudit dan tidak direviu oleh Akuntan Publik. Laporan keuangan dimaksud menjadi tanggung jawab Direksi Perseroan telah disusun oleh Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia serta telah diotorisasi untuk terbit pada tanggal 23 Desember 2022.

Pemegang saham Perseroan telah menyetujui pelunasan piutang lain-lain seluruhnya sebesar Rp44.873.028.180,-. Piutang lain-lain tersebut telah dilunasi seluruhnya oleh Tuan Prajogo Pangestu pada tanggal 13 Februari 2023.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Petrindo Jaya Kreasi berdasarkan Akta Pendirian No. 12 tanggal 4 Agustus 2008, dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-70724.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham Nomor AHU-0092971.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 serta diumumkan pada BNRI No. 104 tanggal 26 Desember 2008 dan TBNRI No. 29515 ("Akta Pendirian").

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, berdomisili di Gedung Wisma Barito Pacific, lantai 3 B, Jl. Let. Jend. S. Parman, Kav. 62-63, Jakarta Barat, 11410, dan beroperasi sejak tahun 2008

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan Anak akan berfokus pada kegiatan usaha yang dilakukan saat ini, yaitu usaha pertambangan batu bara, pertambangan emas dan perak, aktivitas perusahaan *holding*, perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu, industri produk dari batu bara.

2. Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

Aktivitas Perusahaan *Holding* (KBLI No. 64200), yang mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan *subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatan usaha yang sedang dijalankan Perseroan saat ini mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Kegiatan usaha penunjang:

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI No. 70209), mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan *agricultural* ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Kegiatan usaha yang sudah dilakukan oleh Perseroan saat ini adalah kegiatan usaha utama, yakni aktivitas perusahaan *holding*. Perseroan belum melakukan kegiatan usaha penunjang berupa aktivitas manajemen konsultasi.

Perseroan telah mendapatkan NIB Berbasis Risiko No. 1205000442588 tanggal 17 Oktober 2022 untuk KBLI Nomor 64200 (aktivitas perusahaan *holding*) dan KBLI Nomor 70209 (aktivitas konsultasi manajemen lainnya) ("**NIB Perseroan**"). KBLI Nomor 64200 (aktivitas perusahaan *holding*) dan KBLI Nomor 70209 (aktivitas konsultasi manajemen lainnya) memiliki klasifikasi risiko rendah. Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan KBLI Nomor 64200 (aktivitas perusahaan *holding*) dan KBLI Nomor 70209 (aktivitas konsultasi manajemen lainnya) berdasarkan NIB Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pendirian adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		5.000	5.000.000.000	-
1.	Inge Tjandra	450	450.000.000	36
2.	Rudy Arsian	400	400.000.000	32
3.	Bujung Hasili Halim	400	400.000.000	32
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		1.250	1.250.000.000	100
Saham dalam Portepel		3.750	3.750.000.000	-

Akta Pendirian untuk pertama kali memuat dan mengatur mengenai anggaran dasar Perseroan. Berdasarkan Uji Tuntas, perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 20 tanggal 7 November 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam surat persetujuan No. AHU-0080951.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0311208 tanggal 9 November 2022, serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0224304.AH.01.11.TAHUN 2022 ("**Akta 20/2022**").

Akta 20/2022 tanggal 7 November 2022 memuat persetujuan para pemegang saham Perseroan atas:

- Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) melalui pengeluaran dan penerbitan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1.690.000.000 saham baru yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan yang merupakan 15.03% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham;
- Perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 1 ayat (1) anggaran dasar Perseroan terkait nama Perseroan menjadi "PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk";
- Perubahan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian pengungkapan maksud dan tujuan untuk mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagaimana

disyaratkan dalam Peraturan IX.J.1 termasuk menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020;

- d. Perubahan nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp200 dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan jumlah saham Perseroan;
- e. Perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebagai pelaksanaan dari Penawaran Umum Perdana Saham; dan
- f. Perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan, antara lain, dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020 dan Peraturan OJK No. 33/2014.
- g. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta 20/2022 tanggal 7 November 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp200 per saham	%
Modal Dasar	30.000.000.000	6.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Tn. Prajogo Pangestu	9.551.765.000	1.910.353.000.000	99,99
Tn. Agus Salim Pangestu	125.000	25.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.551.890.000	1.910.378.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	20.448.110.000	4.089.622.000.000	

3. Perkembangan Permodalan Dan Kepemilikan Saham Perseroan

Pada saat Prospektus ini diterbitkan perubahan struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan selama 3 tahun terakhir sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2019

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 6 Desember 2019, dibuat di hadapan Devi Yanti S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor ("Akta 6/2019"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp1.628.856.000.000 menjadi Rp1.693.107.000.000.

Dengan dilakukannya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tersebut, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		6.000.000	6.000.000.000.000	-
1.	Prajogo Pangestu	1.693.082	1.693.082.000.000	99,99
2.	Agus Salim Pangestu	25	25.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		1.693.107	1.693.107.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		4.306.893	4.306.893.000.000	-

Akta 6/2019 telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0371320 tanggal 11 Desember 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dengan No. AHU-0239284.AH.01.11.TAHUN.2019 tanggal 11 Desember 2019.

Peningkatan modal sejumlah 64.251 saham atau Rp64.251.000.000 telah disetor dalam bentuk uang oleh Prajogo Pangestu. Jumlah sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. Sesuai dengan penjelasan Pasal 33 ayat (2) UUPT, laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan merupakan bukti penyeteroran yang sah sehubungan dengan modal ditempatkan dan disetor.

b. Tahun 2020

Tidak terdapat perubahan terhadap struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tahun 2020.

Struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai

berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		6.000.000	6.000.000.000.000	-
1.	Prajogo Pangestu	1.693.082	1.693.082.000.000	99,99
2.	Agus Salim Pangestu	25	25.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		1.693.107	1.693.107.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		4.306.893	4.306.893.000.000	-

c. Tahun 2021

- i. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 tanggal 26 April 2021, dibuat di hadapan Devi Yanti, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Bogor (“**Akta 5/2021**”), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam bentuk uang tunai sejumlah Rp10.000.000.000 sehingga kepemilikan Prajogo Pangestu mengalami peningkatan dari yang semula berjumlah Rp1.693.107.000.000 menjadi Rp1.703.107.000.000.

Dengan dilakukannya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tersebut, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		6.000.000	6.000.000.000.000	-
1.	Prajogo Pangestu	1.703.082	1.703.082.000.000	99,99
2.	Agus Salim Pangestu	25	25.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		1.703.107	1.703.107.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		4.296.893	4.296.893.000.000	-

Akta 5/2021 telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0270054 tanggal 27 April 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dengan No. AHU-007891.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 27 April 2021.

Peningkatan modal sejumlah 10.000 saham atau Rp10.000.000.000 telah disetor dalam bentuk uang oleh Prajogo Pangestu sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. Sesuai dengan penjelasan Pasal 33 ayat (2) UUPT, laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan merupakan bukti penyeteroran yang sah sehubungan dengan modal ditempatkan dan disetor.

- ii. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 21 tanggal 28 Desember 2021, dibuat di hadapan Devi Yanti, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Bogor (“**Akta 21/2021**”), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam bentuk uang tunai sejumlah Rp207.271.000.000 sehingga kepemilikan Prajogo Pangestu mengalami peningkatan dari yang semula berjumlah Rp1.703.107.000.000 menjadi Rp1.910.378.000.000.

Dengan dilakukannya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tersebut, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		6.000.000	6.000.000.000.000	-
1.	Prajogo Pangestu	1.910.353	1.910.353.000.000	99,99
2.	Agus Salim Pangestu	25	25.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		1.910.378	1.910.378.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		4.089.622	4.089.622.000.000	-

Akta 21/2021 telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0494306 tanggal 30 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dengan No. AHU-0234775.AH.01.11.TAHUN.2021 tanggal 30 Desember 2021

Peningkatan modal sejumlah 207.271 saham atau Rp207.271.000.000 telah disetor dalam bentuk uang oleh Prajogo Pangestu sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. Sesuai dengan penjelasan Pasal 33 ayat (2) UUPT, laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan merupakan bukti penyeteroran yang sah sehubungan dengan modal ditempatkan dan disetor.

d. Tahun 2022

Berdasarkan Akta 20/2022 tanggal 7 November 2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui (i) perubahan nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari semula Rp1.000.000 per saham menjadi Rp200 per saham, (ii) perubahan modal dasar Perseroan dari sebelumnya berjumlah 6.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham dan (iii) perubahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula 1.910.378 saham menjadi 9.551.890.000 saham.

Dengan dilakukannya perubahan nilai nominal saham tersebut, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp200,- per saham		%
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar		30.000.000.000	6.000.000.000.000	-
1.	Prajogo Pangestu	9.551.765.000	1.910.353.000.000	99,99
2.	Agus Salim Pangestu	125.000	25.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		9.551.890.000	1.910.378.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		20.448.110.000	4.089.622.000.000	-

4. Pengurus Dan Pengawasan Perseroan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Erwin Ciputra
Komisaris Independen : Henky Susanto

Direksi

Direktur Utama : Michael
Direktur : Daniel Jr. Lopez Laurente
Direktur : Diana Arsiyanti

5. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak.

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak Penyertaan Langsung:

No	Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Kepemilikan	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan
1.	ESE	Aktivitas Perusahaan Holding	65%	2006	2013	2015	-
2.	MP	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI	99,99%	2008	2017	2008	-
3.	TP	Pertambangan batu bara	99,99%	2008	2011	2013	100%

ESE dan MP belum memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan terutama disebabkan karena Perseroan memilih untuk fokus ke pengembangan TP terlebih dahulu, dimana cadangan batu baranya telah terbukti.

Perusahaan Anak Penyertaan Tidak Langsung (melalui ESE)

No	Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Kepemilikan	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan
1.	INTAM	Pertambangan Emas dan Perak	99,99%	2004	2007	belum beroperasi	-
2.	DBK	Pertambangan batu bara	99,99%	1996	2008	belum beroperasi	-
3.	BI	Pertambangan batu bara	99,99%	2007	2013	belum beroperasi	-

Perusahaan Anak Penyertaan Tidak Langsung (melalui DBK)

No	Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Kepemilikan	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan
1.	PUR	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI; Industri Produk dari Batu bara	99,99%	2008	2008	PUR belum beroperasi	-

Intam, DBK dan BI belum beroperasi secara komersial karena masih dalam tahap pengembangan dan eksplorasi. Sedangkan PUR, yang nantinya akan digunakan sebagai sarana pendukung untuk DBK, belum dalam tahap pengembangan dan akan menunggu hasil pengembangan dan eksplorasi dari DBK.

A. PT Mareta Persada (“MP”)

MP adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, berdomisili di Wisma Barito Pacific Tower B, Jl. Let. Jend. S. Parman, Kav. 62-63, Jakarta Barat, 11410, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia.

MP didirikan dengan nama “PT Mareta Persada” berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 34 tanggal 16 Juli 2008, dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Keputusan AHU-54078.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 22 Agustus 2008, telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada kantor Menkumham No. AHU-0074396.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 Agustus 2008..

Berdasarkan ketentuan anggaran dasar MP sebagaimana tercantum dalam Akta 12/2022, maksud dan tujuan MP adalah berusaha dalam bidang pertambangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, MP dapat melaksanakan kegiatan Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI (KBLI 46610). Mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cari, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar akui, nafta, bahan bakar nabati (biofuels) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propane, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir.

B. PT EQUATOR SUMBER ENERGI (“ESE”)

ESE adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, berdomisili di Wisma Barito Pacific, Jl. Let. Jend. S. Parman, Kav. 62-63, Jakarta Barat, 11410, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia.

ESE didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas ESE Jakarta. 58 tanggal 17 April 2006 dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Keputusan W7-04793 HT.01.01-TH.2007 tanggal 1 Mei 2007, telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada kantor Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Bara No. 1296/BH09 02/IX/2007 tanggal 17 September 2007.

Berdasarkan ketentuan anggaran dasar ESE sebagaimana tercantum dalam Akta 7/2022, maksud dan tujuan ESE adalah berusaha dalam bidang perusahaan holding.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ESE dapat melaksanakan kegiatan usaha aktivitas perusahaan holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. “*Holding Companies*” tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

C. PT TAMTAMA PERKASA (“TP”)

TP adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Barat, berdomisili di Wisma Barito Pacific Tower B, Jl. Let. Jend. S. Parman, Kav. 62-63, Jakarta Barat, 11410, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia.

TP didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 4 Agustus 2008, dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Keputusan No. AHU-

66963.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 22 September 2008, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dengan No. AHU-0088859.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 September 2008 ("Akta Pendirian TP").

Berdasarkan ketentuan anggaran dasar TP sebagaimana tercantum dalam Akta 2/2022, maksud dan tujuan TP adalah berusaha dalam bidang pertambangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, TP dapat melaksanakan kegiatan usaha Pertambangan batu bara mencakup usaha operasi pertambangan, pengeboran berbagai kualitas batu bara seperti antrasit, bituminous dan subbituminous baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasuk pertambangan dengan cara pencairan (*liquefaction*). Operasi pertambangan tersebut meliputi penggalian, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta pemadatan untuk meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penanpungan. Termasuk pencarian batu bara dari kumpulan tepung bara (*culm bank*) (KBLI 05100).

D. PT INTAM ("INTAM")

INTAM adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, berdomisili di Wisma Barito Pacific Tower B, Jl. Let. Jend. S. Parman, Kav. 62-63, Jakarta Barat, 11410, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia.

INTAM didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tanggal 21 Juni 2004, dibuat di hadapan Rini Martini Dahliani, S.H. Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Keputusan C-16288 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 Juni 2004, telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 1331/BH09.03/VII/2004 tanggal 9 Juli 2004 ("Akta Pendirian INTAM").

Berdasarkan ketentuan anggaran dasar INTAM sebagaimana tercantum dalam Akta 11/2022, maksud dan tujuan INTAM adalah berusaha dalam bidang pertambangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, INTAM dapat melaksanakan kegiatan usaha Pertambangan Emas Dan Perak (KBLI 07301) yang mencakup usaha pertambangan, pembersihan, dan pemisahan bijih emas dan perak.

Berdasarkan Surat Pemerintah Republik Indonesia No. 20220218-01-36740 tanggal 18 Februari 2022 dikeluarkan oleh Lembaga OSS atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal yang mencabut IUP 503/2015 ("Pencabutan IUP INTAM"). Dengan dilakukannya pencabutan tersebut, maka sejak tanggal 18 Februari 2022, INTAM tidak dapat menjalankan kegiatan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian sesuai dengan ketentuan Pasal 119 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara.

Sehubungan dengan izin pertambangan, INTAM telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Provinsi Nusa Tenggara Barat No. 503/02/IUP-OP/2015 tanggal 22 Oktober 2015 tentang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi INTAM yang dikeluarkan oleh Gubernur Nusa Tenggara Barat atas nama Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Provinsi Nusa Tenggara Barat ("IUP 503/2015").

Dengan dilakukannya pencabutan tersebut, maka sejak tanggal 18 Februari 2022, INTAM tidak dapat menjalankan kegiatan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian sesuai dengan ketentuan Pasal 119 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara.

Sehubungan dengan Pencabutan IUP INTAM, INTAM telah mengajukan keberatan secara tertulis kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") melalui surat No. 001/INTAM/PL/III/2021 atas pencabutan IUP INTAM dan memohon agar Pencabutan IUP INTAM dapat ditarik kembali atau dicabut sehingga IUP INTAM berlaku kembali dan INTAM dapat kembali melakukan kegiatan usaha operasi produksi pertambangan. Korespondensi terakhir yang INTAM terima adalah surat elektronik tanggal 19 Januari 2023 dari Deputi Dalak Khusus Pencabutan IUP BKPM yang menanyakan informasi mengenai nama perusahaan, nama direktur utama, kontak direktur utama dan alamat email, dan INTAM telah memenuhi permintaan informasi tersebut pada tanggal 19 Januari 2023. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, INTAM masih menunggu tanggapan tertulis lebih lanjut dari BKPM atas keberatan atas dan permohonan penarikan kembali Pencabutan IUP INTAM tersebut dan karenanya INTAM belum dapat memberikan estimasi mengenai kapan penarikan kembali Pencabutan IUP INTAM tersebut dapat dilakukan.

INTAM akan dapat beroperasi lagi dalam hal BKPM menerima surat keberatan yang telah disampaikan dan melakukan penarikan kembali atas pencabutan IUP INTAM

Tidak ada dampak yang terjadi untuk karyawan INTAM atas pencabutan IUP tersebut atas pencabutan IUP tersebut karena tidak terdapat pemutusan hubungan kerja yang disebabkan oleh pencabutan IUP tersebut.

E. PT DAYA BUMINDO KARUNIA ("DBK")

DBK adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Barat, berdomisili di Wisma Barito Pacific Tower

B, Jl. Let. Jend. S. Parman, Kav. 62-63, Jakarta Barat, 11410, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

DBK didirikan dengan nama "PT Daya Bumindo Karunia" berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Daya Bumindo Karunia No. 05 tanggal 5 Agustus 1996, dibuat di hadapan Martoenoes Boejoeng Ketek, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan C2-8772.HT.01.01.TH.96 tanggal 4 September 1996, telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan pada kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat No. 064/BH09.03/X/1996 tanggal 7 Oktober 1996 serta diumumkan dalam BNRI No. 91 tahun 1996 dan Tambahan No. 9272("Akta Pendirian").

Berdasarkan ketentuan anggaran dasar DBK, sebagaimana tercantum dalam Akta 14/2022, maksud dan tujuan DBK adalah berusaha dalam bidang bidang pertambangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, DBK dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Pertambangan batu bara mencakup usaha operasi pertambangan, pengeboran berbagai kualitas batu bara seperti antrasit, bituminous dan subbituminous baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasuk pertambangan dengan cara pencairan (*liquefaction*). Operasi pertambangan tersebut meliputi penggalian, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta pemadatan untuk meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penampungan. Termasuk pencarian batu bara dari kumpulan tepung bara (*culm bank*) (KBLI 05100).

Sehubungan dengan Pencabutan IUP DBK, DBK telah mengajukan keberatan secara tertulis kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") melalui surat No. 001/DBK/PL/III/2021 atas pencabutan IUP DBK dan memohon agar Pencabutan IUP DBK dapat ditarik kembali atau dicabut sehingga IUP DBK berlaku kembali dan DBK dapat kembali melakukan kegiatan usaha operasi produksi pertambangan. Korespondensi terakhir yang DBK terima adalah surat elektronik tanggal 19 Januari 2023 dari Deputi Dalak Khusus Pencabutan IUP BKPM yang menanyakan informasi mengenai nama perusahaan, nama direktur utama, kontak direktur utama dan alamat email, dan DBK telah memenuhi permintaan informasi tersebut pada tanggal 19 Januari 2023. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, DBK masih menunggu tanggapan tertulis lebih lanjut dari BKPM atas keberatan atas dan permohonan penarikan kembali Pencabutan IUP DBK tersebut dan karenanya DBK belum dapat memberikan estimasi mengenai kapan penarikan kembali Pencabutan IUP DBK tersebut dapat dilakukan.

Tidak ada dampak yang terjadi untuk karyawan DBK atas pencabutan IUP tersebut karena tidak terdapat pemutusan hubungan kerja yang disebabkan oleh pencabutan IUP tersebut

F. PT BARA INTERNATIONAL ("BI")

BI adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Barat, berdomisili di Wisma Barito Pacific Tower B, Jl. Let. Jend. S. Parman, Kav. 62-63, Jakarta Barat, 11410, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, khususnya Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang selanjutnya dicabut dan diganti dengan UU 40/2007.

BI didirikan dengan nama PT Bara Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Bara Indonesia No. 59 tanggal 17 April 2006, dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. W7-05563 HT.01.01-TH.2007 tanggal 16 Mei 2007, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 1487/BH09/VII/2007 tanggal 12 Juli 2007 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 8714 tanggal 28 Agustus 2007 dan TBNRI No. 59 ("Akta Pendirian").

Berdasarkan ketentuan anggaran dasar BI sebagaimana tercantum dalam Akta 15/2022 maksud dan tujuan BI adalah berusaha dalam bidang pertambangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BI dapat melaksanakan kegiatan usaha pertambangan batu bara, mencakup usaha operasi pertambangan, pengeboran berbagai kualitas baru bara seperti antrasit, bituminous dan subbituminous baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasuk pertambangan dengan cara pencairan (*liquefaction*). Operasi pertambangan tersebut meliputi penggalian, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta pemadatan untuk meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penampungan. Termasuk pencairan batu-bara dari kumpulan tepung bara (*culm bank*) (KBLI 05100).

G. PT PIKA UTAMA RESOURCES ("PUR")

PUR adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Barat, berdomisili di Wisma Barito Pacific, Tower 3B, Jl. Let. Jend. S. Parman, Kav. 62-63, Jakarta Barat, 11410, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia.

PUR didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 5 Februari 2008, dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07373.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 14 Februari 2008 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada

Kemenkumham dengan No. AHU-0010977.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 14 Februari 2008, serta diumumkan pada BNRI No. 47 tanggal 10 Juni 2008, TBNRI No. 8330.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar PUR sebagaimana tercantum dalam Akta 13/2022 adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan dan industri batu bara. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PUR dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

Mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cari, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar akui, nafta, bahan bakar nabati (biofuels) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propane, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir.

Mencakup usaha industri pengolahan gas, kokas dari batu bara, termasuk juga destilasi batu bara yang bukan merupakan bagian pabrik gas atau besi dan baja, atau destilasi batu bara yang menjadi bagian pabrik besi dan baja yang pembukuannya dapat dipisahkan.

4. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 19 tanggal 7 November 2022, susunan pengurusan Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Erwin Ciputra
Komisaris Independen : Henky Susanto

Direksi

Presiden Direktur : Michael
Direktur : Daniel Jr. Lopez Laurente
Direktur : Diana Arsiyanti

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir.

5. Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan

Perseroan bergerak di bidang usaha pertambangan batu bara termal melalui Perusahaan Anak. Perseroan juga sedang dalam studi untuk menjalankan usaha *intermediate stockpile*, dan terminal khusus. Perseroan dan Perusahaan Anaknya didukung dengan rantai pasokan yang terintegrasi dari tambang ke area *stockpile* dan transshipment untuk menjalankan usahanya. Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki visi menjadi perusahaan pertambangan energi dan mineral pilihan di Indonesia melalui penciptaan nilai secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha pertambangan tersebut, Perusahaan Anak memiliki 2 wilayah usaha pertambangan berdasarkan IUP OP (Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi) di Kalimantan Tengah, dengan luas 24,530 hektar (PT Tamtama Perkasa 9,540 hektar dan PT Bara International 14,990 hektar).

Pada saat prospektus ini diterbitkan, Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu PT. Tamtama Perkasa telah memproduksi batu bara termal berkualitas tinggi sejak tahun 2013 dengan kapasitas produksi sebesar 1 juta ton per tahun.

Berikut ini adalah tabel sumber daya dan cadangan batu bara yang dimiliki oleh Perusahaan Anak berdasarkan pemutakhiran laporan estimasi sumber daya dan cadangan batu bara yang dilakukan oleh konsultan independen Yosef Mahardinata anggota AusIMM dan Competent Person Indonesia anggota dari PERHAPI dengan menggunakan kaidah-kaidah JORC 2012 pada bulan September 2022.

Sumber daya

Informasi berikut adalah sumber daya batu bara Perusahaan Anak yang didasarkan dari informasi yang dikompilasi oleh Yosef Mahardinata anggota AusIMM dan Competent Person Indonesia anggota dari PERHAPI. Estimasi sumber daya batu bara yang diklasifikasikan dalam Sumber daya Terukur (*Measured*), Tertunjuk (*Indicated*), dan Tereka (*Inferred*) disajikan dalam tabel berikut ini:

Perusahaan	Lokasi	Sumberdaya / Resources (Juta ton)			Total	Compliance
		Inferred (Tereka)	Indicated (Tertunjuk)	Measured (Terukur)		
PT Tamtama Perkasa	Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalteng	7.4	12.7	46.9	67.0	JORC
PT Bara International	Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalteng	7.6	4	15.7	27.3	JORC

Cadangan

Informasi berikut adalah cadangan batu bara Perusahaan Anak yang didasarkan dari informasi yang dikompilasi oleh Yosef Mahardinata anggota AusIMM dan Competent Person Indonesia anggota dari PERHAPI. Estimasi cadangan batu bara yang diklasifikasikan dalam Cadangan Terbukti (*Proved*) dan Terkira (*Probable*) ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Perusahaan	Lokasi	Cadangan / Reserves (Juta Ton)			Total	Compliance
		Probable (Terkira)	Proved (Terbukti)			
PT Tamtama Perkasa	Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalteng	1.13	6.93	8.06	JORC	
PT Bara International	Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalteng	3	13.9	16.9	JORC	

Konsesi dari PT Bara International belum sepenuhnya tereksplorasi. Total sumber daya diharapkan akan meningkat dengan eksplorasi lebih lanjut. Studi mengenai deposit batu bara di PT Bara International terbatas pada data saat ini dari hasil data geologi, geoteknik, dan pengambilan sample batu bara. Kesimpulan dalam laporan JORC PT Bara International dapat direvisi dengan eksplorasi dan pengembangan lebih lanjut yang dilakukan.

Prospek Usaha

Menurut data yang dikutip dari *International Energy Agency* (IEA), permintaan akan batu bara pada tahun 2021 melonjak sebesar 5,6% yang disebabkan oleh membaiknya perekonomian global dari guncangan awal pandemi Covid-19 dan tingginya harga gas alam yang mendorong peralihan kembali ke pembangkit listrik tenaga batu bara. Konsumsi batu bara global sepanjang tahun 2019 sebesar 7,627 miliar ton, sepanjang tahun 2020 sebesar 7,511 miliar ton dan pada tahun 2021 sebesar 7,929 miliar, mendekati level tertinggi sepanjang masa.

Kebutuhan akan batu bara di China pada tahun 2021 naik sebanyak 4.6% atau 185 juta ton, mencapai angka tertinggi sepanjang masa. Sementara di India, konsumsi batu bara naik sebanyak 12% atau 117 juta ton, juga mencapai angka tertinggi di dunia. Selain itu, sepanjang 2021 penggunaan batu bara di Amerika juga tercatat naik sebanyak 15%, dan naik 14% di Uni Eropa yang utamanya disebabkan karena tingginya harga gas alam sehingga mendorong peralihan penggunaan pembangkit listrik tenaga batu bara. Namun, konsumsi batu bara di Amerika dan Eropa pada 2021 masih dibawah level 2019.

Gas alam sudah berada dilevel harga yang cukup tinggi diawal tahun 2022, namun setelah Russia menginvasi Ukraina, harga gas alam dunia melonjak lebih tinggi lagi. Hal tersebut mengakibatkan tingginya intensitas peralihan penggunaan gas alam ke batu bara di banyak negara. Dibalik melemahnya pertumbuhan ekonomi kebanyakan negara, IEA memprediksi sepanjang tahun 2022 kebutuhan global akan batu bara tetap akan melonjak sebesar 0.7% dibanding 2021 sehingga akan kembali menyamai penggunaan batu bara tertinggi sepanjang sejarah pada tahun 2013 sebesar diangka berkisar 8 miliar ton. Kenaikan tersebut diprediksi utamanya disebabkan oleh tingginya penggunaan batu bara disektor listrik, seperti contoh di Uni Eropa sepanjang semester 1 tahun 2022 kenaikannya di estimasi sebesar 16%.

Konsumsi batu bara di negara-negara Uni Eropa diprediksikan akan meningkat di semester 2 tahun 2022 didorong oleh kebutuhan untuk menghemat gas alam sebagai persiapan menghadapi musim dingin dibalik ketidakpastian *supply* dari Russia. Beberapa negara Uni Eropa seperti Jerman, Prancis, Belanda, Spanyol, Italia, Yunani, Hungaria, Austria, dan Republik Ceko memperpanjang masa pakai pembangkit listrik tenaga batu bara yang dijadwalkan tutup, membuka kembali beberapa pembangkit listrik tenaga batu bara yang telah tutup, dan menaikkan batas jam kerja pembangkit listrik tenaga batu bara untuk mengurangi penggunaan gas alam. Saat prospektus ini ditulis, IEA memprediksi penggunaan batu bara termal di negara Uni Eropa tersebut akan mengalami peningkatan sebesar 33 juta ton untuk sepanjang tahun 2022.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini mulai tahun buku 31 Desember 2023 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja

modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan UUPT, serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Tidak ada *negative covenant* di dalam perjanjian-perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan serta Perusahaan Anak dengan pihak lain yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X Prospektus.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik:

Akuntan Publik	:	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (firma anggota jaringan global BDO)
Nama Rekan	:	Martinus Arifin, SE.,AK., CA., CPA
STTD	:	STTD.AP-224/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018
Asosiasi	:	Institut Akuntan Publik (IAPI) No.4011
Pedoman Kerja	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)
Surat Penunjukan	:	P2304/ERN/A22/211/08-22 tertanggal 12 Agustus 2022
Akuntan Publik	:	KAP Johannes Juara dan Rekan
Nama Rekan	:	Hari Manurung, CPA
STTD	:	STTD.AP-611/PM.2/2018 tanggal 2 Oktober 2017
Asosiasi	:	Institut Akuntan Publik (IAPI) No.2940
Pedoman Kerja	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)
Surat Penunjukan	:	135/JNR/PROP/VI/22 dan 387/JNR/PROP/X/22

Konsultan Hukum:

Konsultan Hukum	:	Hiswara Bunjamin & Tandjung
Nama Rekan	:	Irfan Ghazali, S.H.
STTD	:	STTD.KH-333/PM.223/2019 tanggal 13 Oktober 2019
Asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor 201213 Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan
Pedoman Kerja	:	Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Surat Penunjukan	:	005/HBT-PJK/IX/2022 tertanggal 1 September 2022

Notaris:

Notaris	:	Notaris Aulia Taufani, S.H.
STTD	:	STTD.N-5/PM.22/2018 tanggal 27 Februari 2018
Asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia
Pedoman Kerja	:	Undang-undang Nomor 2 tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 30 Tahun 2004 Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia
Surat Penunjukan	:	02/IX/2022 tanggal 5 September 2022

Biro Administrasi Efek:

Biro Administrasi Efek	:	PT Datindo Entrycom
No. Izin UsahaUsaha	:	Kep.16/PM/1991
Asosiasi	:	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia
Pedoman Kerja	:	Peraturam Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan
Surat Penunjukan	:	No.008/PJK/LGL/X/2022

TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik (pada *website* www.e-ipo.co.id).

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- 1) Identitas Pemesan (nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (*lot/lembar*)
- 3) Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (*email* dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui *email* calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Perdana Saham saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran umum.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik.

Penyampaian minat atas Saham yang Ditawarkan dilakukan selama Masa Penawaran Awal yang dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2023 mulai pukul 00:00 WIB sampai dengan 22 Februari 2023 pukul 10:00 WIB.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, Pemodal harus memiliki:

- a. *Single Identification Investor* (SID);
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. Rekening Dana Nasabah (RDN).

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham;
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk

- mengadministrasikan Saham tersebut;
- j. Saham -saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum Perdana Saham

Masa Penawaran Umum Perdana Saham akan dilakukan selama 3 (tiga) hari kerja, pada tanggal 2 Maret 2023 sampai dengan tanggal 6 Maret 2023 pada jam berikut:

Masa Penawaran Umum Perdana Saham	Waktu Pemesanan
Hari Pertama - 2 Maret 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua - 3 Maret 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga - 6 Maret 2023	00:00 WIB – 10:00 WIB

Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan Sistem melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi Tata Cara Pemesanan Saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Syarat-Syarat Pembayaran

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satua perdagangan Bursa Efek Indonesia.

Untuk pemesan dengan mekanisme Penjatahan Terpusat, dan Penjatahan Pasti bagi pemodal selain pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian, dana pembayaran akan di debet langsung pada Sub Rekening Efek 004 masing – masing investor selambat-lambatnya pada akhir Masa Penawaran Umum saham. Seluruh dana pembayaran pemesanan saham akan dimasukkan dalam Sub Rekening Efek 004 masing – masing investor oleh Partisipan Sistem.

Pembayaran untuk pemesanan investor institusi NK (Nasabah Kelembagaan) dilakukan oleh masing-masing dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek dapat dilakukan dengan pemindahan secara penuh (good fund) paling lambat pada pukul 09.30 W.I.B. (sembilan tiga puluh Waktu Indonesia Barat) 1 (satu) hari setelah Penawaran Umum berakhir.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Sub Rekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

7. Penjatahan Saham

PT Henan Putihrai Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya dakan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.04/2022 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 6 Maret 2022.

a. Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment)

Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi

Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Nilai Emisi	Alokasi Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
			Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
			Pemesanan $2,5x \leq X < 10x$	Pemesanan $10x \leq X < 25x$	Pemesanan $X \geq 25x$
I	Nilai Emisi \leq Rp250 Miliar	\geq 15% atau Rp20 miliar	\geq 17,5%	\geq 20%	\geq 25%
II	Rp250 Miliar < Nilai Emisi \leq Rp500 Miliar	\geq 10% atau Rp37,5 miliar	\geq 12,5%	\geq 15%	\geq 20%
III	Rp500 Miliar < Nilai Emisi \leq Rp1 Triliun	\geq 7,5% atau Rp50 miliar	\geq 10%	\geq 12,5%	\geq 17,5%
IV	Nilai Emisi > Rp1 Triliun	\geq 2,5% atau Rp75 miliar	\geq 5%	\geq 7,5%	\geq 12,5%

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum saham Perseroan dengan dana dihimpun Sekurang-kurangnya sebesar Rp338.000.000.000,- (tiga ratus tiga puluh delapan miliar Rupiah) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp371.800.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh satu miliar delapan ratus juta Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum II, dengan batasan minimum alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebesar 10% atau Rp37.500.000.000 (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya dan akan ditentukan paling lambat setelah berakhirnya masa penawaran awal.

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,- (seratus juta juta rupiah) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,- (seratus juta juta rupiah) 1:2 (satu berbanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

- Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertai;
- Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertai; atau
- Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertai.

Adapun sumber saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian, Perseroan akan menggunakan sumber saham yang dialokasikan untuk porsi penyesuaian alokasi yang berasal dari Penjatahan Pasti.

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan bilamana saham baru yang disediakan untuk penyesuaian alokasi penjatahan terpusat sesuai dengan ketentuan yang berlaku tidak dapat mencukupi prosentase atau jumlah yang disyaratkan. Dalam hal demikian maka pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

- Secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- Berdasarkan keputusan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus tidak akan dikenakan penyesuaian alokasi saham, antara lain pemesanan melalui Program ESA, Pemodal yang diberikan perlakuan khusus tersebut ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
 - Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan melakukan penyesuaian alokasi bagi pemesan penjatahan pasti yang tidak dikecualikan, dan harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.
- Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan 2,

- kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir;
- d. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan;
 - e. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel;
 - f. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.

Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
- c. dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis;
- f. Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
- g. Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional;
- h. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf g. lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis;
- i. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem;
- j. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf i. lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

Sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah penjatahan pasti (fixed allotment) yang dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 90,00% (sembilan puluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan dimana penetapannya akan bergantung pada tingkat pemesanan yang terjadi pada akhir Masa Penawaran Umum. Informasi final jumlah penjatahan pasti akan ditentukan setelah berakhirnya masa penawaran awal.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- i. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;
- ii. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendirian; dan
- iii. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Penjataan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:

1. Direktur, komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
2. Direktur, komisaris dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
3. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Seluruh pesanan Penjataan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan. Alokasi saham penjataan pasti sebanyak-banyaknya yaitu selisih atas saham yang diterbitkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan saham yang dialokasikan untuk penjataan terpusat.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut. Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadiketerlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% (satu persen) per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian pada tanggal pembayaran keterlambatan.
- B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham berlaku ketentuan sebagai berikut:
1. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 2. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a) butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham;
 3. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasitambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum

- dimulainya lagi masa Penawaran Umum Perdana Saham. Di samping kewajiban mengumumkandalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
4. Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam point 2 butir 3 kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Konfirmasi Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebit pada RDN pemesan.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum Perdana Saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum yang disebabkan oleh penolakan Bursa Efek Indonesia, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Selanjutnya apabila pengembalian uang tersebut dilakukan lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Informasi mengenai Tata Cara Pemesanan Efek Bersifat Ekuitas dapat dilihat dalam Prospektus Bab XV tentang Tata Cara Pemesanan Saham.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FPPS

Mengingat bahwa pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perdana Saham akan menggunakan Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 dan SE OJK No. 15/2020, maka Prospektus dapat diunduh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik. Selain itu, pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan akan dilakukan secara otomatis melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik.

Keterangan selanjutnya dapat diperoleh melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, dan Biro Administrasi Efek di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Henan Putihrai Sekuritas

Sahid Sudirman Center Lt. 46

Jl. Jenderal Sudirman No. 86

Jakarta 10220

Telp. (021) 520 6464

Faks. (021) 520 6797

Website: www.hpfinancials.co.id

Email: corporatesecretary@henanputihrai.co.id

PT BRI Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II Lt. 23

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46

Jakarta 10210, Indonesia

Telp. (021) 5091 4100

Faks. (021) 2520 990

Website: <https://www.bridanareksasekuritas.co.id>

Email: ib-group1@bridanareksasekuritas.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

[akan ditentukan kemudian]

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai
2 Jakarta 10120
Tel. (021) 350 8077
Faks. (021) 350 8078
Email:
corporatesecretary@datindo.com

**SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM
PERDANA SAHAM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS**